

Kajian Efektivitas Fungsi Taman Kota Raja Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Persepsi Pengunjung

Virna A.F. Sandi ^{1*}, Dwinsasi Pratiwi Astha ¹, Umar Mustofa ¹, Andi Sahputra Depari ²

¹Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Kalimantan

²Arsitektur, Institut Teknologi Kalimantan

*Corresponding author: virnadha@gmail.com, dwinsani.pratiwi@lecturer.itk.ac.id

Diterima 31 Maret 2024 | Disetujui 15 April 2024 | Diterbitkan 14 Juni 2024

Abstrak

Taman kota merupakan bagian dari ruang terbuka hijau publik yang efektivitasnya dapat dinilai melalui fungsi-fungsi taman kota. Taman Kota Raja menjadi salah satu taman kota di Kecamatan Tenggarong yang keberadaannya dianggap sebagai fungsi estetis kota padahal taman kota memiliki fungsi lain untuk dapat menjadikannya sebagai ruang terbuka hijau publik yang berhasil. Namun, belum ada penelitian terukur mengenai efektivitas Taman Kota Raja sebagai ruang terbuka publik di Kecamatan Tenggarong yang dapat digunakan untuk melihat kinerja fungsi taman kota. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas Taman Kota Raja di Kecamatan Tenggarong sebagai ruang terbuka hijau publik. Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis skoring dengan rating scale pada indikator dan variabel. Hasil analisis skoring menunjukkan keseluruhan fungsi Taman Kota Raja termasuk dalam kategori efektif dengan fungsi sosial-budaya memiliki nilai efektivitas sebesar 2,5; fungsi estetika memiliki nilai efektivitas sebesar 2,51; dan fungsi ekonomi memiliki nilai efektivitas sebesar 2,57. Hal menunjukkan bahwa fungsi ekonomi menjadi fungsi paling efektif dimana aktivitas dan sarana ekonomi dalam taman dinilai sangat baik oleh pengunjung. Berdasarkan kelompok umur, variabel kegiatan ekspresi budaya, desain infrastruktur taman, dan aksesibilitas taman menjadi variabel yang memiliki nilai efektivitas paling baik.

Kata-kunci : efektivitas, fungsi taman kota, ruang terbuka hijau publik

Study of the Effectiveness of Kota Raja Park Function as a Public Green Open Space Based on Visitor Perceptions

Abstract

City parks are part of public green open spaces whose effectiveness can be assessed through the functions of city parks. Kota Raja Park is one of the city parks in Tenggarong Sub-district whose existence is considered as an aesthetic function of the city even though the city park has other functions to be able to make it a successful public green open space. However, there has been no measurable research on the effectiveness of Taman Kota Raja as a public open space in Tenggarong District which can be used to see the performance of the city park function. Based on this, the researcher has the aim of knowing the level of effectiveness of Taman Kota Raja in Tenggarong District as a public green open space. The analysis in this study used scoring analysis with a rating scale on indicators and variables. The results of the scoring analysis show that the overall function of Taman Kota Raja is included in the effective category with the socio-cultural function having an effectiveness value of 2.5; the aesthetic function has an effectiveness value of 2.51; and the economic function has an effectiveness value of 2.57. The research shows that the economic function

is the most effective function where economic activities and facilities in the park are rated very well by visitors. Based on age groups, the variables of cultural expression activities, park infrastructure design, and park accessibility are variables that have the best effectiveness value.

Keywords : *effectiveness, fuctions of city parks, public green open space*

A. Pendahuluan

Ruang terbuka hijau secara umum dipahami sebagai area terbuka berbentuk memanjang atau berkelompok yang menjadi tempat tumbuh tanaman. Penyediaan ruang terbuka hijau mempertimbangkan fungsi ekologis, sosial-budaya, estetika, dan ekonomi. Pada suatu kawasan, ruang terbuka hijau ditunjukkan agar memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat maupun lingkungan. Taman kota adalah salah satu bentuk perwujudan ruang terbuka hijau yang berperan sebagai paru-paru kota, penahan perkembangan lahan terbangun, dan akan memberikan ciri dalam pembentukan wajah sebuah kota (Imansari & Khadiyanta, 2015). Keberadaan taman kota akan meningkatkan kenyamanan dan memperindah lingkungan kota dimana hal ini akan berpengaruh pada stimulasi kreativitas dan produktivitas masyarakat (Sugiyanto & Sitohang, 2017).

Taman Kota Raja menjadi salah satu dari ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara. Taman Kota Raja digunakan masyarakat untuk berbagai aktivitas sosial sehingga keberadaannya tidak hanya diperuntukkan untuk memenuhi standar minimal 30% ketersediaan ruang terbuka hijau pada kawasan perkotaan saja tetapi perlu diperhatikan dari segi kualitasnya sebagai ruang terbuka hijau publik sehingga dapat fungsinya dapat berjalan baik dan menimbulkan manfaat positif bagi masyarakat. Kebermanfaatan suatu taman kota yang merupakan ruang terbuka hijau publik dapat ditinjau dari seberapa besar tingkat keberhasilan atau efektivitas fungsi yang ada pada taman kota tersebut. Namun, keberadaan taman kota dalam RDTR Kawasan Perkotaan Tenggarong Tahun 2021-2041 penataannya berfokus pada fungsi estetis kota saja padahal taman kota memiliki fungsi lain untuk dapat menjadikannya sebagai ruang terbuka hijau publik yang berhasil.

Oleh karena itu, penting untuk mengetahui seberapa efektif fungsi Taman Kota Raja sebagai ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Tenggarong agar manfaatnya dapat sesuai dengan fungsinya. Dengan demikian, Taman Kota Raja dapat bekerja optimal sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap ruang terbuka hijau publik untuk berbagai aktivitas. Hingga saat ini belum terdapat penelitian terukur mengenai efektivitas fungsi Taman Kota Raja di Kecamatan Tenggarong sebagai ruang terbuka hijau publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas fungsi Taman Kota Raja sebagai ruang terbuka hijau publik berdasarkan persepsi pengunjung. Penilaian pada efektivitas fungsi yang diberikan Taman Kota Raja sebagai ruang terbuka hijau publik di Kecamatan Tenggarong akan dapat membantu dalam mengukur kinerja taman kota dalam memenuhi fungsi dan tujuan yang diharapkan.

B. Metode

Penelitian menggunakan pendekatan positivistik dimana populasi dan sampel ditentukan secara acak menggunakan analisis kuantitatif untuk menguji indikator dan variabel yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, tingkat variabel pada suatu sampel akan diukur yang kemudian hasilnya diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif.

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei primer dan survei sekunder. Survei primer dilakukan untuk mengobservasi kondisi lingkungan taman, infrastruktur taman, serta perilaku pengunjung. Selain itu, dilakukan penyebaran kuesioner kepada pengunjung taman untuk memperoleh data berupa penilaian pengunjung terhadap indikator dan variabel penelitian. Survei sekunder dilakukan melalui studi literatur dan instansi untuk mengumpulkan informasi terkait literatur, kebijakan, teori, dan data informasi Taman Kota Raja yang menjadi dasar penelitian. Populasi pada penelitian adalah seluruh pengunjung Taman Kota Raja dengan sampel sebanyak 96 orang dan terbagi dalam 4 kelompok umur, yaitu anak-anak (5-9 tahun), remaja (10-18 tahun), dewasa (19-59 tahun), dan lansia (60+ tahun). Total 96 sampel didistribusikan dengan jumlah 24 sampel pada setiap kelompoknya. Penarikan sampel menggunakan metode *non-propability sampling* dengan teknik *incidental sampel*.

2. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk mengkaji efektivitas fungsi Taman Kota Raja sebagai ruang terbuka hijau

publik adalah analisa skoring menggunakan *rating scale*. Analisis skoring merupakan metode analisis yang menggunakan angka dengan batas nilai yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti (Iswara, 2017). Responden akan memberikan jawaban berdasarkan pilihan kuantitatif untuk selanjutnya akan diinterpretasikan secara kualitatif. Skala penilaian yang digunakan adalah 1 hingga 3 dengan gradasi nilai tidak baik hingga baik. Pada interpretasi data akan dilakukan pengkategorisasian jenjang nilai setiap indikator dan variabel.

Tabel 1. Perhitungan Jenjang Kategori

Parameter	Rumus	Interpretasi	Keterangan
L	Skor terendah	1	Skor terendah penilai
H	Skor tertinggi	3	Skor tertinggi penilai
n	Jumlah kategori	3	Jumlah kategori
x	Skor*frekuensi	3*96 = 288 (nilai maks)	Nilai setiap kriteria
x	Skor*frekuensi	3*24 = 72 (nilai maks)	Nilai setiap kriteria
I	$I = \frac{H - L}{n} = \frac{3 - 1}{3} = \frac{2}{3} = 0,7$	0,7	Interval
Kategori 1	$X < (\mu - (p*\sigma))$	1-1,7	Tidak efektif
Kategori 2	$(\mu - (p*\sigma)) \leq X < (\mu + (p*\sigma))$	>1,7-2,4	Cukup efektif
Kategori 3	$(\mu + (p*\sigma)) \leq X$	>2,4-3	Efektif

Setelah diketahui nilai pada setiap kategori, maka dilakukan analisis skoring pada setiap indikator dan variabel penelitian. Indikator terdiri dari fungsi sosial-budaya dengan 8 variabel, fungsi estetika dengan 5 variabel, dan fungsi ekonomi dengan 2 variabel.

Tabel 2. Variabel Penelitian Efektivitas Fungsi Taman Kota Raja Sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik

Indikator	Variabel	Kode
Fungsi Sosial-Budaya	Kegiatan interaksi sosial	SB1
	Sarana penunjang kegiatan interaksi sosial	SB2
	Kegiatan rekreasi aktif olahraga dan non olahraga	SB3
	Sarana penunjang rekreasi aktif olahraga dan non olahraga	SB4
	Kegiatan penelitian, pelatihan dan pembelajaran	SB5
	Kegiatan ekspresi budaya	SB6
	Area parkir	SB7
	Area permainan	SB8
Fungsi Estetika	Desain infrastruktur taman	AE1
	Keamanan lingkungan taman	AE2
	Kebersihan lingkungan taman	AE3
	Prasarana taman	AE4
	Aksesibilitas taman	AE5
Fungsi Ekonomi	Aktivitas pertukaran barang dan jasa dalam ekonomi	EC1
	Sarana aktivitas pertukaran barang dan jasa dalam ekonomi	EC2

Analisis skoring menggunakan rumus skoring dimana nilai efektivitas setiap variabel akan dibagi dengan nilai efektivitas setiap indikator sehingga dapat diketahui efektivitas Taman Kota Raja sebagai ruang terbuka hijau publik.

Tabel 3. Rumus Analisis Skoring Efektivitas Fungsi Taman Kota Raja

Parameter	Keterangan	Rumus
Zp	Nilai efektivitas pada setiap variabel	$\frac{\Sigma \text{ skor penilaian}}{\text{Jumlah penilai}}$
Zk	Nilai efektivitas pada tiap indikator	$\frac{Zk \text{ pada Variabel SB (Zksb)}}{\Sigma Zp \text{ pada indikator SB}}$
		$\frac{\text{Jumlah variabel (butir SB)}}{\text{Jumlah variabel (butir AE)}}$
		$\frac{Zk \text{ pada Variabel AE (Zkae)}}{\Sigma Zp \text{ pada indikator AE}}$
		$\frac{Zk \text{ pada Variabel EC (Zkec)}}{\Sigma Zp \text{ pada indikator EC}}$
		$\frac{\text{Jumlah variabel (butir EC)}}{\text{Jumlah variabel (butir EC)}}$

Analisis akan dilakukan pada setiap variabel dan indikator dengan jumlah sampel 96 serta pada masing-masing kelompok umur dengan jumlah sampel 24.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan persepsi pengunjung Taman Kota Raja, menunjukkan nilai efektivitas fungsi sosial-sosial budaya, fungsi estetika, serta fungsi ekonominya. Nilai yang dihasilkan memiliki gradasi baik hingga cukup baik yang menunjukkan keberhasilan Taman Kota Raja sebagai ruang terbuka hijau publik bagi masyarakat serta pengunjung taman.

Tabel 4. Analisis Skoring Penilaian Pengunjung Terhadap Efektivitas Fungsi Sosial-Budaya, Fungsi Estetika, dan Fungsi Ekonomi Pada Taman Kota Raja

Indikator	Variabel	Nilai Ideal	Hasil Perhitungan	Rentang Kategori	Interpretasi
Fungsi Sosial-Budaya	SB1	3	2,56	>2,4-3	Efektif
	SB2	3	2,56	>2,4-3	Efektif
	SB3	3	2,45	>2,4-3	Efektif
	SB4	3	2,4	>1,7-2,4	Cukup Efektif
	SB5	3	2,32	>1,7-2,4	Cukup Efektif
	SB6	3	2,67	>2,4-3	Efektif
	SB7	3	2,57	>2,4-3	Efektif
	SB8	3	2,65	>2,4-3	Efektif
			$\frac{2,56 + 2,56 + 2,45 + 2,4 + 2,32 + 2,67 + 2,57 + 2,65}{8} = 2,5$		Cukup Efektif
Fungsi Estetika	AE1	3	2,69	>2,4-3	Efektif
	AE2	3	2,51	>2,4-3	Efektif
	AE3	3	2,42	>2,4-3	Efektif
	AE4	3	2,35	>1,7-2,4	Cukup Efektif
	AE5	3	2,57	>2,4-3	Efektif
			$\frac{2,69 + 2,51 + 2,42 + 2,35 + 2,57}{5} = 2,51$		Efektif
Fungsi Ekonomi	EC1	3	2,58	>2,4-3	Efektif
	EC2	3	2,56	>2,4-3	Efektif
			$\frac{2,58 + 2,56}{2} = 2,57$		Efektif

Hasil analisis skoring pada **tabel 4**, menunjukkan bahwa secara keseluruhan fungsi sosial-budaya, fungsi estetika, dan fungsi ekonomi pada Taman Kota Raja bekerja secara efektif untuk memenuhi kebutuhan pengunjung taman kota. Fungsi-fungsi ini berada pada rentang nilai >2,4 – 3 dimana hal ini mengindikasikan kinerja fungsi berjalan baik, dengan nilai efektivitas tertinggi adalah fungsi ekonomi yang bernilai 2,57 kemudian fungsi estetika yang bernilai 2,51 serta fungsi sosial-budaya yang bernilai 2,5.

Nilai pada masing-masing variabel dalam indikator menunjukkan efektivitas variabel bagi pengunjung, dimana pada fungsi sosial-budaya variabel yang paling efektif menurut pengunjung taman adalah kegiatan ekspresi budaya dengan nilai 2,67. Kemudian, area permainan yang bernilai 2,65 menjadi variabel dengan nilai tertinggi kedua, selanjutnya variabel area parkir dengan nilai 2,57; variabel kegiatan interaksi sosial dan sarana penunjang interaksi sosial dengan nilai 2,56; variabel kegiatan rekreasi aktif dan olahraga dengan nilai 2,45; variabel sarana penunjang rekreasi aktif olahraga dan non olahraga; serta variabel kegiatan penelitian, pelatihan dan pembelajaran yang memiliki nilai paling rendah yaitu 2,32 namun masih tetap berada pada rentang nilai yang cukup efektif. Kegiatan ekspresi budaya dinilai paling efektif menurut pengunjung sebab beragamnya kegiatan kesenian yang dilaksanakan pada Taman Kota Raja baik seni kontemporer maupun budaya lokal. Kegiatan ekspresi budaya dilakukan pada area amphitheater taman.



Gambar 1. Amphitheater Taman Kota Raja

Pada fungsi estetika, variabel yang memiliki nilai efektivitas paling tinggi menurut pengunjung adalah desain infrastruktur taman dengan nilai 2,69. Kemudian aksesibilitas taman yang bernilai 2,57 menjadi variabel nilai tertinggi kedua, selanjutnya variabel keamanan lingkungan taman dengan nilai 2,51; variabel kebersihan taman dengan nilai 2,42; serta variabel 2,35 yang menjadi variabel nilai terendah namun masih tetap berada pada rentang nilai yang cukup efektif. Desain infrastruktu taman dinilai menjadi variabel paling efektif diantara variabel estetika lainnya. Area Big Tree pada aman Kota Raja memiliki desain yang mirip seperti Garden by the Bay di Singapura dengan pohon lampu besar yang berada pada tengah area sehingga sangat menarik bagi pengunjung.



Gambar 2a (kiri). Big Tree Taman Kota Raja Saat Siang Hari
Gambar 2b (kanan). Big Tree Taman Kota Raja Saat Malam Hari

Pada fungsi ekonomi, variabel aktivitas pertukaran barang dan jasa dalam ekonomi memiliki nilai efektivitas 2,58 sehingga menjadi variabel dengan nilai tertinggi dibandingkan dengan variabel sarana aktivitas pertukaran barang dan jasa dalam ekonomi yang memiliki nilai 2,56. Seluruh variabel pada fungsi ekonomi memiliki berada pada rentang nilai yang efektif. Aktivitas ekonomi dalam Taman Kota Raja berlangsung dengan sangat baik, dimana sarana ekonomi berada pada tengah area taman dimana hal ini memudahkan pengunjung untuk memanfaatkannya. Selain itu, keberadaan area permainan dalam taman juga menimbulkan aktivitas ekonomi yang aktif.



Gambar 3a (kiri). Sarana Ekonomi Dalam Taman Kota Raja
Gambar 3b (kanan). Area Permainan Dalam Taman Kota Raja

Setelah dilakukan analisis skoring pada fungsi sosial-budaya, estetika, dan ekonomi secara keseluruhan, dilakukan analisis skoring pada masing-masing indikator dan variabel menurut kelompok umur. Kelompok umur terbagi atas 4 kelompok, yaitu kelompok umur anak-anak (5-9 tahun), kelompok umur remaja (10-18 tahun), kelompok umur kelompok umur dewasa (19-59 tahun), serta kelompok umur lansia (60+ tahun).

Tabel 5. Analisis Skoring Penilaian Pengunjung Terhadap Efektivitas Fungsi Sosial-Budaya, Fungsi Estetika, dan Fungsi Ekonomi Pada Taman Kota Raja Berdasarkan Kelompok Umur Anak-Anak (5-9 tahun)

Indikator	Variabel	Nilai Ideal	Hasil Perhitungan	Rentang Kategori	Interpretasi
Fungsi Sosial-Budaya	SB1	3	2,88	>2,4-3	Efektif
	SB2	3	2,75	>2,4-3	Efektif
	SB3	3	2,54	>2,4-3	Efektif
	SB4	3	2,5	>2,4-3	Efektif
	SB5	3	2,33	>1,7-2,4	Cukup Efektif
	SB6	3	2,92	>2,4-3	Efektif
	SB7	3	2,79	>2,4-3	Efektif
	SB8	3	2,83	>2,4-3	Efektif
			$\frac{2,88 + 2,75 + 2,54 + 2,5 + 2,33 + 2,92 + 2,79 + 2,83}{8} = 2,7$		Efektif
Fungsi Estetika	AE1	3	2,83	>2,4-3	Efektif
	AE2	3	2,67	>2,4-3	Efektif
	AE3	3	2,67	>2,4-3	Efektif
	AE4	3	2,5	>2,4-3	Efektif
	AE5	3	2,75	>2,4-3	Efektif
			$\frac{2,83 + 2,67 + 2,67 + 2,5 + 2,75}{5} = 2,68$		Efektif
Fungsi Ekonomi	EC1	3	2,79	>2,4-3	Efektif
	EC2	3	2,75	>2,4-3	Efektif
			$\frac{2,79 + 2,75}{2} = 2,77$		Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan persepsi pengunjung pada kelompok umur anak-anak (5-9 tahun) terhadap nilai efektivitas fungsi sosial-budaya, fungsi estetika, serta fungsi ekonomi pada Taman Kota Raja menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan memiliki gradasi baik hingga cukup baik dimana hal ini berarti seluruh fungsi Taman Kota Raja mampu memenuhi kebutuhan pengunjung anak-anak. Pada 15 variabel yang dinilai dalam Taman Kota Raja menunjukkan bahwa kegiatan ekspresi budaya memiliki nilai efektivitas tertinggi dengan 2,92 yang kemudian diikuti oleh variabel kegiatan interaksi sosial dengan nilai 2,88; area permainan dan desain infrastruktur taman dengan nilai 2,83; area parkir dan aktivitas pertukaran barang dan jasa dalam ekonomi dengan nilai 2,79; sarana penunjang kegiatan interaksi sosial, aksesibilitas taman, dan sarana dan aktivitas pertukaran barang dan jasa dalam ekonomi dengan nilai 2,75; keamanan lingkungan taman dan kebersihan lingkungan taman dengan nilai 2,67; kegiatan rekreasi aktif olahraga dan non olahraga dengan nilai 2,54; sarana penunjang rekreasi aktif olahraga dan non olahraga serta prasarana taman dengan nilai 2,5; dan kegiatan pelatihan, penelitian, dan pembelajaran yang menjadi variabel dengan nilai efektivitas paling rendah menurut pengunjung anak-anak, namun nilai ini masih berada pada rentang yang efektif atau cukup baik dalam memenuhi kebutuhan pengunjung.

Tabel 7. Analisis Skoring Penilaian Pengunjung Terhadap Efektivitas Fungsi Sosial-Budaya, Fungsi Estetika, dan Fungsi Ekonomi Pada Taman Kota Raja Berdasarkan Kelompok Umur Dewasa (19-59 tahun)

Indikator	Variabel	Nilai Ideal	Hasil Perhitungan	Rentang Kategori	Interpretasi
Fungsi Sosial-Budaya	SB1	3	2,17	>1,7 - 2,4	Cukup efektif
	SB2	3	2,38	>1,7 - 2,4	Cukup efektif
	SB3	3	2,25	>1,7 - 2,4	Cukup efektif
	SB4	3	2,21	>1,7 - 2,4	Cukup efektif
	SB5	3	2,17	>1,7 - 2,4	Cukup efektif
	SB6	3	2,5	>2,4 - 3	Efektif
	SB7	3	2,29	>1,7 - 2,4	Cukup efektif
	SB8	3	2,54	>2,4 - 3	Efektif

Indikator	Variabel	Nilai Ideal	Hasil Perhitungan	Rentang Kategori	Interpretasi
			$\frac{2,17 + 2,38 + 2,25 + 2,21 + 2,17 + 2,5 + 2,29 + 2,54}{8} = 2,3$		Efektif
Fungsi Estetika	AE1	3	2,58	>2,4 - 3	Efektif
	AE2	3	2,38	>1,7 - 2,4	Cukup efektif
	AE3	3	2,29	>1,7 - 2,4	Cukup efektif
	AE4	3	2,25	>1,7 - 2,4	Cukup efektif
	AE5	3	2,58	>2,4 - 3	Efektif
			$\frac{2,58 + 2,38 + 2,29 + 2,25 + 2,58}{5} = 2,42$		Efektif
Fungsi Ekonomi	EC1	3	2,5	>2,4 - 3	Efektif
	EC2	3	2,42	>2,4 - 3	Efektif
			$\frac{2,5 + 2,42}{2} = 2,46$		Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan persepsi pengunjung pada kelompok umur dewasa (19-59 tahun) terhadap nilai efektivitas fungsi sosial-sosial budaya, fungsi estetika, serta fungsi ekonomi Taman Kota Raja menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan memiliki gradasi baik hingga cukup baik dimana hal ini berarti seluruh fungsi Taman Kota Raja mampu memenuhi kebutuhan pengunjung dewasa. Pada 15 variabel yang dinilai dalam fungsi Taman Kota Raja menunjukkan bahwa variabel desain infrastruktur taman dan aksesibilitas taman menjadi variabel dengan nilai efektivitas tertinggi yaitu sebesar 2,58 yang kemudian diikuti oleh variabel kegiatan ekspresi budaya serta aktivitas pertukaran barang dan jasa dalam ekonomi dengan nilai 2,5; sarana aktivitas pertukaran barang dan jasa dalam ekonomi dengan nilai 2,42; sarana penunjang kegiatan interaksi sosial dan keamanan lingkungan taman dengan nilai 2,38; area parkir dan kebersihan lingkungan taman dengan nilai 2,29; kegiatan rekreasi aktif olahraga dan non olahraga serta prasarana taman dengan nilai 2,25; rekreasi aktif olahraga dan non olahraga dengan nilai 2,21; serta variabel kegiatan interaksi sosial dan kegiatan penelitian, pelatihan dan pembelajaran yang menjadi variabel dengan nilai paling rendah yaitu sebesar 2,17 yang berarti nilai masih berada dalam rentang yang cukup efektif atau cukup baik dalam memenuhi kebutuhan pengunjung taman.

Tabel 8. Analisis Skoring Penilaian Pengunjung Terhadap Efektivitas Fungsi Sosial-Budaya, Fungsi Estetika, dan Fungsi Ekonomi Pada Taman Kota Raja Berdasarkan Kelompok Umur Lansia (60+ tahun)

Indikator	Variabel	Nilai Ideal	Hasil Perhitungan	Rentang Kategori	Interpretasi
Fungsi Sosial-Budaya	SB1	3	2,63	>2,4 - 3	Efektif
	SB2	3	2,54	>2,4 - 3	Efektif
	SB3	3	2,42	>2,4 - 3	Efektif
	SB4	3	2,46	>2,4 - 3	Efektif
	SB5	3	2,46	>2,4 - 3	Efektif
	SB6	3	2,71	>2,4 - 3	Efektif
	SB7	3	2,67	>2,4 - 3	Efektif
	SB8	3	2,63	>2,4 - 3	Efektif
			$\frac{2,63 + 2,54 + 2,42 + 2,46 + 2,46 + 2,71 + 2,67 + 2,63}{8} = 2,6$		Efektif
Fungsi Estetika	AE1	3	2,54	>2,4 - 3	Efektif
	AE2	3	2,33	>1,7 - 2,4	Cukup efektif
	AE3	3	2,42	>2,4 - 3	Efektif
	AE4	3	2,25	>1,7 - 2,4	Cukup efektif
	AE5	3	2,46	>2,4 - 3	Efektif
			$\frac{2,54 + 2,33 + 2,42 + 2,25 + 2,46}{5} = 2,4$		Efektif
Fungsi Ekonomi	EC1	3	2,54	>2,4 - 3	Efektif
	EC2	3	2,46	>2,4 - 3	Efektif
			$\frac{2,54 + 2,46}{2} = 2,46$		Efektif

Berdasarkan hasil perhitungan persepsi pengunjung pada kelompok umur dewasa (19-59 tahun) terhadap nilai

efektivitas fungsi sosial-sosial budaya, fungsi estetika, serta fungsi ekonomi Taman Kota Raja menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan memiliki gradasi baik hingga cukup baik dimana hal ini berarti seluruh fungsi Taman Kota Raja mampu memenuhi kebutuhan pengunjung dewasa. Pada 15 variabel yang dinilai dalam fungsi Taman Kota Raja menunjukkan bahwa variabel kegiatan ekspresi budaya menjadi variabel dengan nilai efektivitas tertinggi yaitu sebesar 2,71 yang kemudian diikuti oleh variabel area parkir dengan nilai 2,67; kegiatan interaksi sosial dan area permainan dengan nilai 2,63; sarana penunjang kegiatan interaksi sosial, desain infrastruktur taman, dan aktivitas pertukaran barang dan jasa dalam ekonomi dengan nilai 2,54; sarana penunjang rekreasi aktif olahraga dan non olahraga, kegiatan penelitian, pelatihan dan pembelajaran, aksesibilitas taman, serta sarana penunjang aktivitas pertukaran barang dan jasa dalam ekonomi dengan nilai 2,46; kegiatan rekreasi aktif olahraga dan non olahraga dan kebersihan lingkungan taman dengan nilai 2,42; keamanan lingkungan taman dengan nilai 2,33; serta variabel prasana taman yang memiliki nilai efektivitas terendah yaitu sebesar 2,25 yang berarti nilai ini masih berada pada rentang cukup efektif atau cukup baik dalam memenuhi kebutuhan pengunjung.

D. Kesimpulan

Efektivitas fungsi Taman Kota Raja berdasarkan indikator sosial-budaya, estetika, dan ekonomi telah menunjukkan nilai yang efektif secara keseluruhan. Nilai ini menunjukkan bahwa Taman Kota Raja telah mampu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan ruang terbuka hijau publik yang baik. Nilai efektivitas yang paling menonjol di antara kelompok umur cukup beragam seperti variabel kegiatan ekspresi budaya yang memiliki efektivitas paling baik pada kelompok umur anak-anak dan lansia, variabel desain infrastruktur taman pada kelompok remaja dan dewasa, serta variabel aksesibilitas taman pada kelompok umur dewasa.

E. Daftar Pustaka/Referensi

- Asmulyani, A. (2014). Identifikasi Tingkat Penggunaan Ruang Terbuka Publik di Kota Makassar, di Lihat Dari Aspek Aktivitas, Fasilitas Dan Kriteria Perancangan. *Jurnal Teknosains*, 8(1), 1-18. <https://doi.org/10.24252/teknosains.v8i1.65>
- Dinas Pertanahan dan Penataan Ruang . (2021). Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Tenggara 2021-2041. Kutai Kartanegara: Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara
- Imansari, N., & Khadiyanta, P. (2015). Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Preferensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tangerang. *Ruang*, 1(3), 101-110. <http://dx.doi.org/10/14710/ruang.1.4.101-110>
- Iswara, R., Astuti, W., & Putri, A. (2017). Kesesuaian Fungsi Taman Kota dalam Mendukung Konsep Kota Layak Huni di Surakarta. *Arsitektur*, 115-123. <https://doi.org/10.20961/arst.v15i1.11406>
- Sugiyanto, E., & Sitohang, C. (2017). Optimalisasi Fungsi Ruang Terbuka Hijau Sebagai Ruang Publik di Taman Ayudia Kota Jakarta Selatan. *Populis*, 2(1), 205-217. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v2i1.238>